

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Tiara Pradita Oktapiani*, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Tiarapradita06@gmail.com, helliana.1696@gmail.com

Abstract. This study objectives to decide the impact of corporate Social responsibility (CSR) Disclosures and employer size on firm price with an Empirical examine of Transportation Sub-zone businesses listed on the Indonesia inventory change in 2018-2020. The item of studies in this research is corporate Social obligation (CSR), organisation size and company price, at the same time as the subjects on this look at are Transportation Sub-zone companies listed at the Indonesia inventory alternate in 2018-2020. This studies approach is quantitative with descriptive and verification method. This study makes use of secondary facts with a population of 41 Transportation Sub-sector groups indexed on the Indonesia inventory change. hypothesis trying out the use of more than one linear regression evaluation, classical assumption evaluation, coefficient of determination analysis, and speculation checking out the usage of F test and test. primarily based at the results of the research at the partial hypothesis test or t check, it explains that corporate Social duty (CSR) has a considerable impact on firm price, firm size has no tremendous impact on company cost. Then, simultaneous hypothesis checking out explains that company Social obligation (CSR) and organisation size concurrently or at the same time have a extensive impact on firm cost. company Social responsibility (CSR) and enterprise length have an effect of nineteen% on business enterprise price.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Company Size, Company Value.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui impak efek Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) serta ukuranPerusahaanTerhadapNilai Perusahaan menggunakan Studi realitas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yg terdaftar di BursaoEfekoIndonesiaoTahun 2018-2020. Objekpenelitian dalaam penelitan ini artinya CorporateoSocialoResponsibility (CSR), ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan, sedangkan subjek pada penelitian ini ialah Perusahaan Sub Sektor Transportasi yg terdaftar pada Bursa efek Indonesia Tahun 2018-2020. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif. dalam penelitianoini menggunakanodataosekunder dengan populasiosebesar 41 Perusahaan Sub Sektor Transportasi yg terdaftar pada Bursa impak Indonesia. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, dan uji hipoetasi memakai uji F dan uji. berdasarkan yang akan terjadi penelitian pada uji hipotesis secara parsial atau uji t mengungkapkan bahwa CorporateoSocialoResponsibility (CSR) berpengaruh signifikanterhadapoNilai Perusahaan, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadapoNilaiPerusahaan. Kemudian, pengujian hipotesis secara simultan menjelesankan bahwa Corporate Social Responbility (CSR) dan berukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) dan berukuran Perusahaan menyampaikan dampak sebanyak 19% terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *CorporateoSocialoResponsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

A. Pendahuluan

Dengan perkembangan yang lebih cepat saat ini dari sebelumnya, banyak perusahaan yang berjuang untuk meningkatkan kualitas bisnis mereka. Seiring dengan tingkat persaingan di era globalisasi yang semakin cepat, akan ada pesaing-pesaing hebat dari seluruh dunia yang bisa leluasa masuk ke Indonesia atau negara lain. Oleh karena itu, pengusaha yang tidak dapat mengembangkan usahanya menderita kerugian yang sangat besar, dan perusahaan dapat menderita kerugian. Pemilik perusahaan harus mempertimbangkan berbagai cara untuk meningkatkan laba perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan Anda dapat menjadi keuntungan besar bagi perusahaan Anda. Dengan kata lain, untuk mengurangi modal ditempatkan dan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, pengusaha harus mampu menciptakan nilai perusahaan yang menarik investor.

Nilai perusahaan merupakan hal yang paling berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan akan mensugesti nilai pemegang saham karena kenaikan yang ditandai menggunakan pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang sahamnya. buat perusahaan yg tidak terdaftar, nilai perusahaan ialah kisaran porto yang bersedia dibayar sang calon pembeli saat perusahaan tadi dijual, dan buat perusahaan publik, bisa dilihat berasal nilai perusahaan pada Saham di pasar kapital (1). ketika harga saham naik, nilai perusahaan bisa memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. semakin tinggi harga saham perusahaan, semakin akbar kekayaan pemegang saham. ketika *Price Book Value* (PBV) dapat dipergunakan untuk mengukur nilai perusahaan. *Price Book Value* (PBV) adalah perbandingan harga pasar dengan nilai buku suatu saham. Hal ini membagikan bahwa buat perusahaan yg berkinerja baik, jika nilai perusahaan besar secara tidak langsung nilai buku pun akan tinggi.

Publik dihebohkan dengan berita mengenai virus corona atau virus mematikan. Coronavirus ialah sekelompok virus yang termasuk pada subfamili Orthocoronavirinae berasal keluarga Coronaviridae serta ordo Nidovirales. grup virus ini bisa menyebabkan penyakit di burung serta mamalia, termasuk insan. pada insan, coronavirus adalah beberapa bentuk penyakit, tetapi umumnya mengakibatkan infeksi pernapasan ringan, mirip flu biasa. SARS, MERS, dan COVID-19 lebih mematikan. Pemerintah memberlakukan restriksi Sosial Berskala akbar (PSBB) buat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona baru (Covid-19). Meski poly fasilitas umum yg ditutup, beberapa sektor krusial seperti fasilitas kesehatan, pasar, atau toserba permanen buka selama PSBB. warga pula mendukung opsi ini karena diyakini dapat mencegah penularan penyakit menggunakan permanen menjaga daya beli masyarakat.

Industri transportasi adalah salah satu industri yang terkena dampak, dan populasi terapung menurun drastis karena keputusan pemerintah untuk menerapkan peraturan sosial berskala besar (PRSP). Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan dan laba perusahaan di sektor transportasi. Maskapai paling menderita, dengan penurunan penumpang domestik dan internasional hingga 50%. Misal, rugi perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk kuartal I 2020 sebesar Rp 10,47 triliun. Kerugian tersebut disebabkan penurunan tajam penjualan perseroan yang tercatat Rp 13,48 triliun, turun Rp 58,18 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu yang tercatat penjualan Rp 32,19 triliun. Selain pt Garuda Indonesia tbk, perusahaan transportasi lain bernama pt Blue Bird tbk juga mengalami kerugian sebesar Rp 93,67 miliar pada kuartal I 2020. Pasalnya, pada kuartal I-2019, penjualan Rp 1,15 triliun turun Rp 39,86 triliun. di semester pertama tahun 2020 (3). Peruaahan bertanggung jawab atas semua yang mereka terima dari lingkungan sosial mereka dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial, yang lebih dari sekedar kewajiban moral yang meresap ke masyarakat. Bentuk pertanggung jawaban dapat diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan yaitu pada bagian “*Corporate Social Responsibility*” (CSR) (4).

Pelaksanaan CSR tidak lagi dianggap sebagai biaya tetapi merupakan investasi bagi perusahaan. Corporate Social Responsibility atau CSR menunjukkan bahwa suatu perusahaan peduli terhadap kepentingan pihak lain dalam arti yang lebih luas dari sekedar kepentingan perusahaan. CSR merupakan tanggung jawab perusahaan untuk secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan dengan menyelesaikan masalah-masalah sosial dan lingkungan

yang timbul dari kegiatan pengelolaan perusahaan (5). Hal ini tidak sesuai dengan apa yang terjadi sekarang. Meskipun tidak semua perusahaan di Indonesia memiliki kemampuan untuk melaksanakan program CSR perusahaan, namun tidak semua perusahaan melaksanakan program CSR perusahaan dengan baik. Ketua CFCD Suwandi mengatakan, meski masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya program CSR, mereka menyadari pentingnya program tersebut saat menghadapi masalah dengan masyarakat setempat. Di sisi lain, program CSR harus dirancang dengan strategi yang matang dan berkelanjutan (6).

Selain CSR, ukuran perusahaan juga menghipnotis nilai perusahaan, serta berukuran perusahaan dapat diartikan sebagai berukuran buat mengklasifikasikan suatu perusahaan besar atau kecil berasal aneka macam perspektif yang mengukur berukuran suatu perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besarmenandakan bahwa perusahaan tersebut berkembang, sebagai akibatnya investor merespon positif serta nilai perusahaan semakin tinggi. Investor lebih menentukan perusahaan besar daripada usaha kecil sebab perusahaan besar cenderung lebih tahan terhadap goncangan ekonomi. penjelasan variabel kedua berkaitan menggunakan berukuran perusahaan, yaitu ukuran yang dapat mengklasifikasikan ukuran perusahaan menggunakan aneka macam cara, seperti total aset, berukuran jurnal, ukuran penjualan, dan harga saham. Tidak sedikit perusahaan yg mengakibatkan berukuran menjadi salah satu variabel yg mereka pertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dibagi menjadi 2 jenis: UKM serta unit usaha besar (7).

Uraian-uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, memperoleh judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020)”.

Menurut latar belakang diatas, didapatkanlah beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengujian teknis sebagai pendekatan kuantitatif. Metode verifikasi adalah metode penelitian berbasis bukti dimana suatu hipotesis dalam penelitian deskriptif diuji dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga hasil pembuktian menunjukkan bahwa hipotesis tersebut telah ditolak atau diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kausal yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh CSR yang merupakan variabel bebas dan ukuran perusahaan sebagai variabel terikat terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada pembuktian teori dengan cara mengukur secara numerik variabel penelitian menurut jenisnya dan melakukan analisis data sekunder dengan menggunakan prosedur statistik di www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama pada penelitian merupakan buat mendapatkan data. Tanpa pengetahuan perihal metode pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan (8). pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan cara penelusuran laporan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor transportasi periode 2018-2020 di situs resmi Bursa efek Indonesia (BEI) serta yg menyampaikan informasi mengenai laporan tahunan.

Teknik pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018 sampai dengan akhir tahun 2020.

2. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian selama periode 2018 sampai dengan 2020
3. Perusahaan sampel mengungkapkan laporan keuangan selama periode 2018 sampai dengan 2020.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif penelitian ini adalah dengan membagi penjelasan atau penjelasan data dari mean, standar deviasi, opsi CSR (Corporate Social Responsibility), ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Subsektor Transportasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). Berikut adalah tabel analisa deskriptif statistik.:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	123	14.21	29.44	21.6289	4.24414
CSR	123	.01	.40	.2158	.09135
NILAI PERUSAHAAN	123	.21	11.14	4.6478	2.71123
Valid N (listwise)	123				

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari hasil spss analisis deskriptif dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai minimum sebesar 14,21% yang didapatkan oleh Cardig Aero Services Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai maksimum sebesar 29,44% yang diperoleh AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan sub sektor transportasi adalah 21,6289%.

CSR dari perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang didapatkan oleh Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk pada tahun 2020. Kemudian nilai maksimum sebesar 0,40 yang diperoleh Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan sub sektor transportasi adalah 0,2158.

Nilai perusahaan dari perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai minimum sebesar 0,21 yang didapatkan oleh Indo Straits Tbk pada tahun 2018. Kemudian nilai maksimum sebesar 11,40 yang diperoleh Humpuss Intermoda Transportasi Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan sub sektor transportasi adalah 4,6478.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68443213
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.483
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai signifikan 0,280 yang berarti nilai *Asymp. Sig* > 0,05 atau (0,280 > 0,05), artinya bahwa model regresi ini berdistribusi normal, maka dengan itu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.898	1.042		4.938	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-.368	.123	-.096	-.967	.548	.835	3.637
	CSR	-1.331	1.527	-.052	-2.720	.026	.835	3.637

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari hasil persamaan analisis regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan menjadi:

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 4,898. Hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan sebagai X_1 dan *Corporate Social Responsibility* sebagai X_2 bernilai nol (0), maka Nilai Perusahaan sebagai Y nilainya 4,898.
2. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan bernilai negatif yaitu sebesar – 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan tidak searah antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jika Ukuran Perusahaan Minimum sebagai X_1 bernilai negatif, maka Nilai Perusahaan sebagai Y nilainya positif dengan asumsi variabel lain nilainya sama.
3. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* bernilai negatif yaitu sebesar – 1,331. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Jika *Corporate Social Responsibility* sebagai X_2 bernilai negatif, maka Nilai Perusahaan sebagai Y nilainya positif. Sehingga jika *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai negatif maka Nilai Perusahaan sebagai Y nilainya positif dengan asumsi variabel lain nilainya sama.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.190	.045	1.24367	1.425

a. Predictors: (Constant), CSR, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan diatas menjelaskan bahwa analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.190 atau 19% yang berarti bahwa pengaruh kedua variabel yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 19%, sisanya 81% merupakan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**Tabel 5.** Pengujian Hipotesis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.642	2	6.047	7.017	.004 ^b
	Residual	538.151	120	4.279		
	Total	563.539	122			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 nilainya lebih kecil dari signifikansi 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penujian Hipotesis Parsial (Uji t)**Tabel 6.** Pengujian Hipotesis t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.898	1.042		4.938	.000		
	UKURAN PERUSAHAAN	-.368	.123	-.096	-.967	.548	.835	3.637
	CSR	-1.331	1.527	-.052	-2.720	.026	.835	3.637

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas, secara parsial didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pada Tabel 4.9 dapat di lihat thitung untuk Ukuran Perusahaan sebesar $-0,967$ lebih besar dari ttabel sebesar $1,979$ ($-0,967 > -1,979$) dengan nilai signifikansi $0,548 > 0,05$ sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang berarti H_0 diterima atau Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada Tabel 4.9 dapat di lihat thitung untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar $-2,720$ lebih kecil dari ttabel sebesar $1,979$ ($-2,720 < -1,979$) dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang berarti H_0 ditolak atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka dalam Nilai perusahaan akan semakin baik.
2. Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa Ukuran belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan fakta bahwa perusahaan besar tidak menjamin

nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini karena perusahaan besar mungkin ragu untuk melakukan investasi baru dalam ekspansi sampai utang (utang) mereka lunas.

Acknowledge

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini sehingga dalam pengerjaan skripsi ini diberikan kelancaran dan kesehatan hingga pada akhir pengerjaan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] ADZ Putra, M Ali, & A Aswan. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. Hasanuddin, *Journal of Business Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*. 2019.
- [2] N Yeni Siregar, & T Amelia Safitri. Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sustainability, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 05. No. 02. 2019
- [3] Aldin, I. U. Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f3505138f061/imbaspandemi-kinerja-lima-perusahaan-transportasi-semester-i-anjlok>. 2020
- [4] M Pramita, Agussalim, & Desmiwerita. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Pareso Jurnal*, Vol. 3, No. 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakt. 2021
- [5] Ardila, I. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. 2017
- [6] A, Nurmindia *et al.* Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management Telkom University*. 2017
- [7] Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017
- [8] Putri, Nabila Hermawan. & Rosdiana, Yuni. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92-99